

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai implementasi Kurikulum Cinta berbasis cinta alam dalam pembelajaran IPS di kelas VII MTsN 1 Padang Pariaman, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Berbasis Cinta di MTsN 1 Padang Pariaman masih berada pada tahap adaptasi awal. Guru sudah memiliki pemahaman yang cukup baik pada tataran konseptual, yaitu mengetahui hakikat KBC sebagai pendekatan filosofis yang menjadikan cinta sebagai ruh dari cara mengajar, memahami kelima pilar Panca Cinta, serta menyadari bahwa KBC bukan pengganti Kurikulum Merdeka. Hal ini dibuktikan melalui wawancara dengan Wakil Kurikulum yang menyatakan bahwa guru sudah mulai mengenal dan memahami KBC sejak lokakarya November 2025.
2. Implementasi Kurikulum Cinta Berbasis Cinta Alam di MTsN 1 Padang Pariaman, sudah berjalan melalui tiga tahapan pembelajaran dalam Modul Ajar . Pada kegiatan pendahuluan, guru membangun koneksi emosional siswa dengan alam melalui apersepsi berbasis kondisi lingkungan sekitar, pemberian motivasi belajar, serta penyampaian tujuan pembelajaran yang berorientasi afektif, Pada kegiatan inti, guru menerapkan orientasi masalah melalui observasi autentik kondisi

lingkungan kelas VII6, investigasi kelompok terhadap masalah sampah plastik, dan pembelajaran berdiferensiasi yang diakhiri dengan pembuatan proyek poster kampanye peduli lingkungan yang ditempel di mading sekolah. Pada kegiatan penutup, guru melakukan refleksi bersama dan meminta siswa menyimpulkan materi dengan bahasa sendiri. Meskipun demikian, konsistensi integrasi nilai cinta alam belum merata di setiap pertemuan, terutama saat guru terdesak oleh tuntutan penyelesaian materi kognitif.

3. Kendala Implementasi Kurikulum Cinta Berbasis Cinta Alam, Meskipun pemahaman guru sudah baik, implementasi di lapangan masih menghadapi beberapa kendala adaptasi dan operasional. Kendala utama meliputi keterbatasan waktu guru dalam mengelola tuntutan materi kurikulum nasional yang padat bersamaan dengan proses penguatan karakter berbasis nilai, minimnya perangkat dan sumber daya pengajaran khusus yang memadukan pilar cinta alam. masih rendahnya kebiasaan spontan (kesadaran) sebagian peserta didik dalam menjaga lingkungan madrasah seperti membuang sampah sembarangan, serta perlunya pelatihan intensif yang berkesinambungan bagi guru pasca pelaksanaan loka karya awal agar internalisasi nilai cinta alam ini tidak sekadar menjadi simbolis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik, pendidik diharapkan dapat terus mengembangkan dan mengimplementasikan Kurikulum Cinta berbasis cinta alam secara konsisten dalam pembelajaran IPS, serta memvariasikan metode pengajaran luar kelas dan media pembelajaran agar pembelajaran moral lingkungan semakin menarik dan bermakna bagi peserta didik.
2. Bagi Siswa, disarankan untuk terus menumbuhkan kesadaran ekologis dari dalam diri sendiri guna menjaga kebersihan lingkungan madrasah, seperti membiasakan diri membuang sampah pada tempatnya dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Siswa juga diharapkan mampu menginternalisasikan materi pelajaran IPS mengenai keberagaman lingkungan sekitar menjadi pembiasaan perilaku hidup sehari-hari, bukan sekadar menjadikannya bahan hafalan kognitif untuk mengejar nilai ujian. Terakhir, siswa harus berkomitmen untuk berpartisipasi secara aktif dan antusias dalam setiap kegiatan pelestarian alam yang diprogramkan sekolah.
3. Bagi Madrasah, disarankan untuk segera menyusun panduan teknis operasional yang standar mengenai pengintegrasian pilar Cinta Alam ke dalam Modul Ajar IPS agar para guru memiliki acuan pelaksanaan yang seragam. Selain itu, sekolah perlu memfasilitasi pelatihan lanjutan yang bekerja sama dengan Kementerian Agama guna mengawal praktik nyata di kelas.

Guna mendukung efektivitas pembelajaran luar kelas, madrasah juga diharapkan melengkapi sarana prasarana penunjang berbasis alam seperti optimalisasi taman atau kebun sekolah, serta merumuskan rubrik instrumen penilaian afektif yang spesifik untuk mengukur perkembangan karakter kepedulian lingkungan siswa secara objektif.

4. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji Kurikulum Cinta berbasis cinta alam ini pada mata pelajaran lain atau dengan metode penelitian yang berbeda, seperti penelitian tindakan kelas atau penelitian kuantitatif. guna memperkaya kajian dan memperluas temuan terkait efektivitas kurikulum ini dalam dunia pendidikan. Kurikulum Cinta berbasis cinta alam menjadi alternatif pembelajaran IPS dari pendekatan konvensional, selaras dengan Kurikulum Merdeka, serta sangat relevan untuk meningkatkan berpikir kritis, kepedulian ekologis, dan pembelajaran bermakna, maka pendidik sangat berperan dan berinovasi dalam pembelajaran berbasis nilai kasih sayang ini agar penggunaan sistem kurikulum ini dapat diimplementasikan secara luas oleh pendidik atau lembaga lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, E. J. (2025). Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta Dalam Membangun Karakter Siswa DI MTs Laboratorium UIN Bukittinggi. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 6(4), 1802–1814. <https://doi.org/10.55583/jkip.v6i4.1774>
- Achmad Ruslan Afendi,. (2025). Pengembangan Dan Strategi Kurikulum Cinta Pendidikan Islam Di Indonesia.
- Achmad Saifu Dzulfikar. (2025). Integrasi Kurikulum Berbasis Cinta Dan Pembelajaran Mendalam Dalam Pendidikan Agama Islam: Suatu Studi Literatur. 18(3), 328–352. <https://doi.org/10.1080/14780887.2020.1769238>
- Ahmawati, F. D., Zainuri, A., & Arni, A. (2025). Perencanaan Pembelajaran Matematika Kurikulum Berbasis Cinta pada SMK Kesehatan Athallah. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Matematika*, 2(4), 01–07. <https://doi.org/10.62383/katalis.v2i4.2389>
- Alfisyah. (2025). Mendidik dengan Hati: Moderasi Beragama melalui Kurikulum Berbasis Cinta sebagai Solusi atas Krisis Nilai dan Empati di Dunia Pendidikan Islam Menuju Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal pemikiran dan pengembangan pembelajaran*, 7(2), 1–11. <https://doi.org/10.31970/pendidikan.v7i2.503>
- Anggrayani, A., Qurtubi, A., Muhtarom, A., & Itang. (2025). Implementasi kurikulum berbasis cinta di man 1 serang: rekonstruksi paradigma pendidikan islam humanis dalam isu-isu kontemporer. *Kendali: Economics*

and Social Humanities, 4(2), 574–590.
<https://doi.org/10.58738/kendali.v4i2.1227>

Ays Risma Febiana. (2025). Kurikulum berbasis cinta sebagai strategi perencanaan ekosistem pembelajaran mendalam: model, tantangan, dan implementasi.

1(01). <https://doi.org/10.25273/pe.v1i01.33>

Faruq, U. (2025). Kurikulum Berbasis Cinta Sebagai Strategi Moderasi Beragama Dalam *Pendidikan Islam Di Indonesia*. 4.

Frika Fatimah Zahra, Nabila Dwi Az-zahra, Vicca Zahra Ferisa, & Jamilah Badriyah. (2025). Dinamika Pembelajaran IPS pada Kurikulum Berbasis Cinta di MI. *SOSIAL: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 3(4), 297–303.

<https://doi.org/10.62383/sosial.v3i4.1393>

Fredella Aisyah Candra, Diwawancarai oleh Miranda, 7 Mei 2026, Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MTsN 1 Padang Pariaman

Grashinta, dkk. (n.d.). *Metode Penelitian Kualitatif*.

Hosnan. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013*. Ghalia Indonesia.

Laili, M. I. (2024). *Implementasi Kurikulum Cinta dalam Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah*. 09(02).

Maria Susanti, Diwawancarai oleh Miranda, 7 Mei 2026, Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MTsN 1 Padang Pariaman

- Maharani, A., Nugraha, L., Zainuri, A., & Hamzah, A. (2025). Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Palembang: Sebuah Studi Literatur. *El Banar : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(2), 100–111. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v8i2.884>
- Majid. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Metode Penelitian Kualitatif , Kuantitatif Dan R&D.Pdf*. (N.D.). Retrieved January 29, 2026, from https://digilib.stekom.ac.id/assets/dokumen/ebook/feb_35efe6a47227d6031a75569c2f3f39d44fe2db43_1652079047.pdf
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi penelitian kualitatif*. Rake Sarasin. Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK). <https://library.stik-ptik.ac.id>
- Olivia Ratu Mahesa, Diwawancarai oleh Miranda, 7 Mei 2026, Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di MTsN 1 Padang Pariaman
- Pawara. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Pada Siswa Kelas Iv Sdn 313 Kaliba Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu (Doctoral dissertation, Universitas Cokroaminoto Palopo). (*Doctoral dissertation, Universitas Cokroaminoto Palopo*).
- Risma, A. (2025). Kurikulum Berbasis Cinta sebagai Strategi Perencanaan Ekosistem Pembelajaran Mendalam: Model, Tantangan, dan Implementasi Proceedings of Annual Islamic Conference for Learning and Management.

<https://proceedings.uinsa.ac.id/index.php/AICLeMa/article/view/4439>

Shorihatul Inayah. (2025). Kurikulum cinta Menanamkan Nilai Kasih, Toleransi, dan Harmoni dalam Pendidikan Sejak Dini.

Susanti, E., Azzahra, A., Aulia, H., & Suwandi, R. (2026). *Ips dan ilmu-ilmu sosial*. 5.

Syah, A., Meiwindah, M., Fatihah, M. R., Fariza, Z. A., & Dealova, J. (2025). Penerapan Kurikulum Berbasis Cinta di Mi Al-Islah Palembang: Membangun Pendidikan yang Humanis dan Berkarakter. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 4(10), 2858–2867. <https://doi.org/10.55681/sentri.v4i10.4799>

Urip. (2019). *Buku ajar metode penelitian kualitatif*.

Zainuddin, Z., Agustang, A., & Laman, I. (2022). Kajian Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu Sosial Sebagai Bahan Materi Ips Untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 7(2), 20–25. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v7i2.1122>

Zilfania Qathrun Nada,. (386 C.E.). Analisis Kesiapan Guru Madrasah dalam Inseri Kurikulum Cinta.

Khumaini, F. (2022). Kebijakan pengembangan kurikulum pendidikan islam: kurikulum dan pendekatan humanistik di era digital. 8(2).

Nidhomulhaq, A., Utanto, Y., & Cahyaningdyah, D. (2025). *Manajemen integrasi kurikulum di madrasah tsanawiyah qudsiyyah kudas*. 10.

Surahman, S., & Alivin, M. Z. (2023). Rethinking Kurikulum Mata Pelelajaran *Rumpun Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah*. 12.

